

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus. Dalam karya tulis ilmiah untuk mengatasi masalah Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Pada Anak ISPA Dengan Tindakan Terapi Inhalasi Di RSUD dr.Drajat Prawiranegara Serang

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Flamboyan RSUD dr.Dradjat Prawiranegara Serang.

b. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Februari - Maret 2022 di RSUD dr.Dradjat Prawiranegara Serang.

3.3 Subjek Penelitian atau Partisipan

Subjek penelitian studi kasus ini yaitu 2 partisipan dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif pada anak ISPA di RSUD dr.Dradjat Prawiranegara Serang. Dengan kriteria sebagai berikut :

1. Pasien dengan karakteristik anak yang mengalami ISPA dengan bersihan jalan nafas tidak efektif.
2. Pasien pada anak ISPA dengan pemenuhan untuk mempertahankan kepatenan jalan nafas, anak bisa bernapas spontan tanpa kesulitan, nyeri berkurang dan kebutuhan oksigen terpenuhi.

3.4 Fokus Studi

Fokus studi dalam penelitian ini adalah pemberian tindakan Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Pada Anak ISPA Dengan Tindakan Terapi Inhalasi Di RSUD dr.Dradjat Prawiranegara Serang.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional dapat bermanfaat untuk mengarahkan dan membatasi kepada pengukur dan pengamat terhadap variable-variabel yang bersangkutan atau diteliti.

1. Asuhan keperawatan merupakan pendekatan ilmiah diberikan kepada pasien dari asuhan keperawatan yang meliputi, pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
2. ISPA merupakan salah satu penyakit infeksi yang menyerang salah satu atau lebih dari saluran pernapasan mulai dari hidung (saluran atas) hingga alveoli (saluran bawah) termasuk jaringan adneksinya seperti sinus, rongga telinga tengah dan pleura. Penanganan ISPA yang tidak tepat akan menyebabkan bersihan jalan napas tidak efektif.
3. Bersihan jalan napas tidak efektif adalah suatu keadaan ketika individu mengalami suatu ancaman nyata atau potensial pada status pernapasan karena ketidakmampuannya untuk batuk secara efektif.

3.6 Instrumen Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan format Asuhan Keperawatan pada kasus Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA).

3.7 Metode Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan tahapan dalam proses penelitian yang penting, karena hanya dengan mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian akan berlangsung samapi mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang sudah ditetapkan. (Nursalam,2011)

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang di pergunakan untuk mengumpulkan, dimana peneliti mendapatkan keterangan secara lisan dari seseorang sasaran peneliti (responden) atau berhadapan muka dengan orang tersebut (face to face). Jadi data tersebut diperoleh langsung dari responden melalui suatu pertemuan atau percakapan (Saryono,2013).

Materi wawancara meliputi anamnesis berisi tentang (wawancara dengan subyek atau responden), keluhan utama dan riwayat penyakit sekarang dan dahulu.

3. Observasi Pemeriksaan Fisik

Observasi merupakan salah satu metode yang dilakukan dengan cara pengamatan dilakukan dengan seluruh alat indera, tidak terbatas pada apa yang dilihat (terhadap perilaku lingkungan, baik sosial dan material individu atau kelompok yang diamati). (Saryono,2013)

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya (Saryono,2013). Dalam studi kasus ini dokumentasi berupa hasil dari rekam medik, literatur, pemeriksaan diagnostik dan data lain yang relevan.

3.8 Etika Studi Kasus

a. *Informed consent* (persetujuan menjadipartisipan penelitian)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan partisipan penelitian untuk memberikan lembar persetujuan *informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan setelah peneliti menjelaskan penelitiannya kepada calon partisipan.

b. *Anonimty* (tanpa nama)

Menjelaskan bahwa peneliti menjamin tidak memberikan atau mencantumkan nama partisipan pada lembar alat ukur dan hanyamenuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yangdiisikan.

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Merupakan penjelasan bahwa semua informasi partisipan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian saja dan dijamin kerahasiannya.

3.9 Langkah- Langkah Pengumpulan data

Menurut Asmadi (2018), Metode utama yang dapat digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik serta diagnostic. Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan meliputi beberapa tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

a. Persiapan

Tahap persiapan penulis mempersiapkan langkah-langkah pengumpulan data yaitu dengan mempersiapkan pertanyaan yang akan diberikan kepada partisipan / pasien dengan tujuan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk mengidentifikasi dan merencanakan asuhan keperawatan, penulis juga melakukan komunikasi sebagai pendekatan kepada pasien guna meningkatkan hubungan penulis dengan pasien untuk mendapatkan jawaban yang dapat digunakan sebagai data penelitian.

b. Pelaksanaan

Selama tahap pelaksanaan penulis kemudian melakukan pendekatan kepada pasien dengan cara melakukan komunikasi dengan pasien guna mendapatkan jawaban sebagai data yang akan digunakan bahan penelitian. Kemudian penulis melakukan observasi kepada pasien melalui pengamatan visual dengan menggunakan panca indra. Penulis juga melakukan dokumentasi untuk mendukung pengumpulan data.

c. Tahap akhir

Tahap akhir ini penulis melakukan pemeriksaan fisik terhadap pasien dengan teknik inspeksi, dan auskultasi. Setelah mengumpulkan data dengan melakukan proses wawancara dan observasi, penulis melakukan tahapan akhir ini untuk melengkapi data yang kemudian akan digunakan sebagai bahan penelitian oleh penulis

3.10 Metode Analisa Data

Analisa data merupakan langkah yang sangat menentukan dari suatu penelitian, dilakukan sejak pengumpulan data dilapangan hingga data terkumpul. Langkah-langkah yang ditempuh dalam proses pengolahan data diantaranya :

a. Pengumpulan Data

Mengumpulkan data dari hasil wawancara, pengkajian, observasi dan dokumentasi kemudian ditulis dalam bentuk catatan lapangan serta disalin dalam bentuk catatan struktur

b. Mereduksi Data

Data yang terkumpul selanjutnya dikelompokkan menjadi data subjektif dan data objektif, lalu data dari hasil pemeriksaan diagnosis dianalisa dan dibandingkan dengan nilai normal

c. Penyajian Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dimasukkan kedalam tabel, gambar maupun teks naratif serta identitas pasien seperti nama hanya menggunakan inisial untuk menggambarkan identitas pasien.